

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi Nasional Selama orde baru yang lebih terfokus pada pertumbuhan, ternyata tidak membuat banyak daerah di tanah air berkembang dengan baik. Tahapan pembangunan dalam peningkatan kemakmuran merupakan hasil pembangunan 30 tahun lamanya hanya lebih terfokus pada tingkat pusat. Berikut pada tingkatan nasional, krisis laju pertumbuhan ekonomi sebelumnya rata-rata per tahun sangat tinggi pada tingkat pendapatan perkapita naik setiap tahunnya. Adapun kesenjangan pembangunan ekonomi pada tingkatan daerah/provinsi semakin membesar.

Pembangunan nasional dan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembangunan desa. Desa merupakan basis kekuatan social ekonomi, politik yang perlu dapat perhatian khusus dan serius dari pemerintah. Perencanaan pembangunan selama ini menjadikan masyarakat desa sebagai objek pembangunan bukan sebagai subjek pembangunan. Desa memiliki hak asal usul tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Bahwa dalam ketatanegaraan Republik Indonesia, Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan dalam melaksanakan

pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Pembangunan desa mempunyai peranan penting dan strategi dalam rangka pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah, karena didalamnya mengandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta menyentuh secara langsung kepentingan sebagian besar masyarakat yang bermukim di pedesaan dalam rangka upaya kesejahteraan mereka. Dalam pembangunan desa pemerintah desa berkedudukan sebagai subsistem dari penyelenggaraan system pemerintah Indonesia, sehingga desa memiliki kewenangan, tugas dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat sendiri atau dikenal dengan otonomi daerah. dalam penyelenggaraan kewenangan, tugas, dan kewajiban desa dalam penyelenggaraan pemerintahan atau pembangunan maka dibutuhkan sumber pendapatan desa.

Menanggapi hal tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa dukungan keuangan yaitu Dana Desa atau DanDes yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang dipertunjukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (PPNo. 8 2016 Tentang Dana Desa).

Pembangunan desa yang ada di desa Sidoharjo seharusnya dilakukan dengan kerja sama antara pihak pemerintah desa, swasta, maupun masyarakat. Jika hanya dilakukan oleh satu pihak saja maka pembangunan yang dilaksanakan

tidak akan terwujud dengan baik dan tidak akan mencapai sasaran yang telah di rencanakan. Untuk mencapai sasaran pembangunan desa tersebut, maka pemerintah desa diharapkan dapat terus berusaha melaksanakan program pembangunan dengan melibatkan masyarakat dan unsur lainya dan mengutamakan pemanfaatan dari program dana desa tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana pengelolaan Dana Desa (DD) dalam upaya pembangunan Desa dan Apakah Dana Desa memberikan dampak terhadap pembangunan di desa Sidoharjo kecamatan Tolangohula kabupaten Gorontalo?”**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka focus penelitian ini yaitu mengenai:

1. Pengelolaan dana desa dalam upayaa pembangunan Desa Sidoharjo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo
2. Apakah Dana Desa memberikan dampak terhadap pembangunan Desa Sidoharjo, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan Dana Desa dalam upaya Pembangunan Desa sidoharjo kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo?

2. Apakah Dana Desa memberikan dampak terhadap pembangunan desa Sidoharjo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengelolaan dana desa dalam upaya pembangunan Desa Sidoharjo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo
2. Untuk mengetahui dampak dana desa dalam pembangunan Desa Sidoharjo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal pengembangan wawasan tentang pengelolaan dana desa khususnya dalam hal pengelolaan dana desa dalam upaya pembangunan di Desa Sidoharjo. Selain itu diharapkan pula dapat digunakan sebagai penerapan dan arahan untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang. Penelitian ini bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dalam suatu penelitian.

1.5.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah Desa Sidoharjo untuk mengelola dana desa secara efektif dan efisien agar dapat

memberikan kontribusi yang jelas terhadap pembangunan dan pemberdayaan. Sehingga tidak mengesampingkan aspek dalam hal pengelolaan dana desanya. Hasilnya penelitian secara praktis diharapkan dapat menyumbang pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan.